

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MAN 3 Amuntai

Lembaga pendidikan ini pada mulanya masih bernama MA Darun Najah didirikan akibat adanya keluhan warga masyarakat di sekitar tempat tersebut, karena anak-anak mereka banyak yang tidak dapat melanjutkan pendidikannya setelah tamat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Hal tersebut dikarenakan tempat pendidikan untuk melanjutkan ke tingkat atas cukup jauh dan kurangnya biaya yang dimiliki untuk menyediakan sarana transportasi.

Dengan melihat perkembangan tersebut, maka beberapa tokoh pendidik, tokoh masyarakat dan para warga mengadakan rapat. Dalam rapat itu diambil kesepakatan untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tingkat atas berupa Madrasah Aliyah, dengan susunan panitia pelaksana :

1. H. Ahmad Syarkawi Karim (Ketua)
2. H. M. Said Mas'ud (Sekretaris)
3. H. Abdullah Zawawi (Bendahara)
4. H. Syaifullah Akdy (Anggota)
5. Norman Baseri (Anggota)

Dengan kegigihan panitia pelaksana dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya serta dukungan masyarakat sekitar, maka pada tanggal 17 Juli 1989 berdirilah lembaga pendidikan yang diberi nama Madrasah Aliyah Darun Najah Simpang Tiga Amuntai Selatan.

Kemudian pada Tahun 1997 atas usul dari pengurus yayasan dan disetujui oleh Departemen Agama, maka MA Darun Najah dinegerikan menjadi MAN 5 Amuntai.

Seterusnya pada tahun 2006, MAN 5 Amuntai berubah namanya menjadi MAN 3 Amuntai, yang dikarenakan perpisahan kabupaten menjadi dua.

1. Letak Geografis

Gedung MAN 3 Amuntai ini didirikan diatas tanah 822 m². Lokasi madrasah ini 5 km dari kota Amuntai. Adapun letak geografisnya adalah sebagai berikut

Sebelah Utara berbatasan dengan desa Tigarun kecamatan Amuntai Tengah.

- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Padang Darat kecamatan Amuntai Selatan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan desa Telaga Silaba kecamatan Amuntai Selatan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa Telaga Sari kecamatan Amuntai Selatan.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana yang dimiliki oleh MAN 3 Amuntai cukup sederhana dengan ruangan-ruangan sebagai berikut :

- Ruang Belajar 9 buah.
- Ruang Kepala Sekolah 1 buah.
- Ruang Dewan Guru 1 buah.
- Ruang Tata Usaha 1 buah
- Ruang Perpustakaan 1 buah.

Selain itu madrasah ini memiliki halaman yang sempit, sehingga sulit untuk digunakan sebagai tempat kegiatan lapangan.

Fasilitas lain yang dimiliki madrasah ini adalah :

- Tempat parkir 1 buah.
- WC siswa 4 buah.
- WC guru 2 buah.
- Kamar mandi 2 buah.

3. Keadaan Guru-Guru dan Karyawan Tata Usaha MAN 3 Amuntai.

Jumlah tenaga pengajar pada MAN 3 Amuntai 26 orang (termasuk kepala madrasah), Tata Usaha terdiri dari 2 orang dan seorang penjaga sekolah.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru-guru dan karyawan tata usaha pada MAN 3 Amuntai tahun pelajaran 2007-2008, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Karyawan Tata Usaha MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

NO.	NAMA / NIP	JABATAN	PENDIDIKAN
1.	Drs.H. Khairan Ali 150 253 672	Kepala Madrasah	Fak. Tarbiyah 1989
2.	Zainal Ilmi, S.Ag 150 284 256	Kaur Tata Usaha	Fak. Dakwah 1994
3.	Megawati, S.Pd 150 292 137	Bendaharawan	FKIP 1998
4.	Nurul Hikmah, S.Ag 150 286 618	Guru Tetap	Fak. Tarbiyah 1996
5.	Hj. Siti Munirah Irawati, S.Pd 132 159 384	Guru Tetap	IKIP 1994
6.	Sauqil Ajmi, S.Pd 150 292 223	Guru Tetap	FKIP 1997
7.	Rabiatul Adawiyah, S.Ag 150 295 274	Guru Tetap	Fak. Tarbiyah 1994
8.	Hj. Norhasanah, S.Ag 150 348 464	Guru Tetap	Fak. Tarbiyah 1995
9.	Ridha Mukhlisah, S.Pd.I 150 348 463	Guru Tetap	Fak. Tarbiyah 2002
10.	Saifullah, S.Pd.I 150 348 459	Guru Tetap	Fak. Tarbiyah 2004
11.	Drs. H. Mursalin	Guru Tetap	Fak.Ushuluddin 1990
12.	H. M. Khamisyi	Guru Tidak Tetap	Normal Islam 1980
13.	Ahmad Fauzi	Guru Tetap	PGAN 1989
14.	Murjani, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Fak. Tarbiyah 2005
15.	Mahrina, S.Pd	Guru Tidak Tetap	FKIP
16.	Akhmad Muttaqin	Guru Tidak Tetap	MAN 2004

17.	Mursyidah, S.Ag	Guru Tidak Tetap	IAIN 2002
18.	Ansyarullah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	STAI RAKHA 2005
19.	Switri Hartini, S.Ag	Guru Tidak Tetap	IAIN 1999
20.	Nida Ariatni, ST. S.Pd	Guru Tidak Tetap	Fak. Teknik 2002
21.	Mahdian, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	IAIN 2005
22.	Hidya Maulida, S.Pd	Guru Tidak Tetap	STKIP 2005
23.	Wardatul Jannah, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	IAIN 2006
24.	Dewi Aprilliani, S.Pd.I	Guru Tidak Tetap	Fak. Tarbiyah 2006
25.	Lily Nur Aisyah, S.Pd	Guru Tidak Tetap	STKIP 2006
26.	Salapuddin, S.Pd	Guru Tidak Tetap	STIE 1999
27.	Henny Armilawati, S.Pd	Guru Tidak Tetap	STKIP 2006
28.	Mursyida Ulfah	Guru Tidak Tetap	MAN 2004
29.	Sri Yanti	Pustakawan	MAN 2005
30.	Muhammad Tajudin Nor	Staf Urusan TU	SMAN 2006
31.	Fahruraji	Penjaga Sekolah	SD

5. Keadaan Siswa MAN 3 Amuntai

Siswa MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007-2008 berjumlah 250 orang, terdiri dari 116 orang laki-laki dan 134 orang perempuan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Keadaan Siswa MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XA	18	15	33
2	XB	15	18	33
3	XC	19	14	33

4	XI IPA	6	22	28
5	XI IPS A	17	15	32
6	XI IPS B	17	15	32
7	XII IPA	3	16	19
8	XII IPS A	13	12	25
9	XII IPS B	10	14	24
Jumlah		118	141	259

Sumber: Dokumen MAN 3 Amuntai

A. Penyajian Data

1. Data Tentang Kesesuaian pemilihan Jurusan Berdasarkan Minat dan Kemampuan Siswa.

a. Minat

Tabel 4.7. Aspek yang berperan mempengaruhi minat pemilihan jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No.	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Orang tua	5	12,5
2.	Pendidik	20	75
3.	Keinginan Sendiri	5	12,5
	Jumlah	40	100

Dari table di atas dilihat bahwa minat pemilihan jurusan siswa dipengaruhi oleh pendidik sebanyak 20 orang (75%) termasuk katagori tinggi, siswa yang berada pada jurusan yang ia tempuh keinginan sendiri sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali, dan yang dipengaruhi oleh orang tua sebanyak 5 orang (12,5%) dengan katagori rendah sekali.

Kemudian untuk mengetahui aspek minat siswa pada jurusan dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini:

Tabel 4.8. Aspek minat pada jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Tetap di jurusan ini	34	85
2.	Pindah Jurusan	5	12,5
3.	Tidak tahu	1	2,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang ingin tetap di jurusan adalah sebanyak 34 orang (85%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang ingin pindah jurusan sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali, ndan siswa yang menjawab tidak tahu ada 1 orang (2,5%) termsasuk katagori rendah sekali.

b. Kemampuan (Nilai)

Tabel 4.3. Nilai Matematika Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Nilai	Frekuensi
1.	9,5	1
2.	9,0	4
3.	8,5	1
4.	8,0	8
5.	7,5	1

6.	5,5	1
7.	5,0	3
8.	4,5	1
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran nilai matematika siswa cukup bervariasi, yaitu berkisar dari 4,5 sampai dengan 9,5. Dari jumlah 20 orang yang diambil sampel dari kelas XI IPA ada 5 orang siswa yang nilainya di bawah 6.

Tabel 4.4. Nilai Kimia Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Nilai	Frekuensi
1.	9,0	4
2.	8,5	3
3.	8	7
4.	7	1
5.	6	1
6.	5,5	1
7.	5	2
8.	4,5	1
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran nilai Kimia siswa cukup bervariasi, yaitu berkisar dari 4,5 sampai dengan 9. Dari jumlah 20 orang yang diambil sampel dari kelas XI IPA ada 4 orang siswa yang nilainya di bawah 6 dan 1 orang yang nilainya 6.

Tabel 4.5. Nilai Fisika Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Nilai	Frekuensi
1.	9,0	4
2.	8,5	4
3.	8,0	4
4.	7,0	2
5.	6,0	1
6.	5,5	2
7.	5	3
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran nilai Fisika siswa cukup bervariasi, yaitu berkisar dari 5 sampai dengan 9. Dari jumlah 20 orang yang diambil sampel dari kelas XI IPA ada 5 orang siswa yang nilainya di bawah rata-rata.

Tabel 4.6. Nilai Ekonomi/Akuntansi Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Nilai	Frekuensi
	9,5	5
	9,0	7
	8,5	4
	8	3
	7,5	1
Jumlah		20

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebaran nilai ekonomi siswa cukup bervariasi, yaitu berkisar dari 7,5 sampai dengan 9,5. Dari jumlah 20 orang yang diambil sampel dari kelas XI IPS semuanya memperoleh nilai di atas rata-rata.

c. Penempatan Jurusan

1) Syarat Penempatan

Menurut wawancara dengan guru pembimbing dan wali kelas tidak ada syarat tertentu dalam penempatan jurusan, hanya semata-mata melihat nilai.

2) Proses Penempatan

Dari hasil wawancara dengan guru BK dan wali kelas tidak ada proses tes penempatan (Place man test) hanya sekedar menempatkan siswa sesuai dengan nilai.

3) Masalah-masalah dalam Layanan Penempatan

Dari hasil wawancara dengan guru BK dan wali kelas, ternyata ada masalah dalam layanan penempatan, karena layanan penempatan yang tidak aktif dan kurangnya minat siswa dalam memanfaatkan layanan penempatan, dikarenakan kurang tawaran siswa tentang manfaat layanan penempatan.

4) Usaha Untuk Mengatasi Permasalahan.

Dari hasil wawancara usaha dari pihak sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam penempatan jurusan, lebih mengaktifkan layanan penempatan, dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang manfaat layanan penempatan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesesuaian Pemilihan Jurusan

a. Faktor Internal

Untuk selanjutnya pada tabel berikut akan dicantumkan hasil dari angket tentang aspek kemampuan dalam menempuh dan menguasai pelajaran yang disajikan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10. Aspek Kemampuan dalam menghadapi mata pelajaran yang disajikan pada jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2007/2008

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Sukar	5	12,5

2.	Biasa saja	9	22,5
3.	Mudah	26	65
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa merasa mudah terhadap mata pelajaran yang disajikan, sebanyak 27 orang (65%) termasuk katagori tinggi, siswa yang merasa biasa saja terhadap mata pelajaran yang disajikan sebanyak 8 orang (22,5%) termasuk katagori rendah, dan siswa yang merasa sukar terhadap mata pelajaran yang disajikan ada 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali.

Tabel 4.11. Aspek perasaan dalam menghadapi mata pelajaran yang disajikan pada jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Senang	26	65
2.	Biasa saja	9	22,5
3.	Tidak senang	5	12,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang merasa senang terhadap jurusan yang ditempatkan oleh pendidik sebanyak 26 orang (65%) termasuk katagori tinggi, siswa yang merasa biasa saja terhadap jurusan yang ditempatkan oleh pendidik sebanyak 9 orang (22,5%) termasuk katagori rendah dan siswa yang merasa tidak senang terhadap jurusan yang ditempatkan oleh pendidik ada 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali..

b. Faktor Eksternal

Tabel 4.12. Aspek Dukungan orang tua terhadap jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Alternatif jawaban	F	%
1.	Mendukung	5	12,5
2.	Tidak mendukung	-	
3.	Tidak tahu	35	87,5
	Jumlah	40	100

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa orang tua tidak tahu dengan jurusan yang dipilih anaknya sebanyak 35 orang (87,5%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang orang tuanya mendukung sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali dan tidak ada yang tidak mendukung.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh teman sepergaulan terhadap minat pemilihan jurusan dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13. Aspek pengaruh teman sepergaulan terhadap minat pemilihan jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Berpengaruh	5	12,5
2.	Tidak berpengaruh	-	
3.	Tidak tahu	35	87,5
	Jumlah	40	100

Dari table di atas dapat dilihat pengaruh teman sepergaulan, siswa yang menjawab tidak tahu sebanyak 35 orang (87,5%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang menjawab

teman sepergaulan turut mempengaruhi sebanyak 5 orang (12,5) termasuk katagori rendah sekali dan tidak ada yang menjawab bahwa teman sepergaulan tidak mempengaruhi.

Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh bidang lapangan pekerjaan terhadap minat pemilihan jurusan dapat dilihat pada tabel 4.14 di bawah ini.

Tabel 4.14. Aspek pengaruh bidang lapangan pekerjaan terhadap minat pemilihan jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Alternatif Jawaban	F	%
1.	Mudah mencari pekerjaan	25	62,5
2.	Hanya untuk menuntut Ilmu	13	32,5
3.	Tidak tahu	2	5
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang menyatakan pemilihan jurusan agar mudah mencari pekerjaan sebanyak 25 orang (62,5%) termasuk katagori tinggi, siswa yang menjawab hanya untuk menuntut ilmu ada 13 orang (32,5%) termasuk katagori rendah, dan siswa yang menjawab tidak tahu ada 2 orang (5%) termasuk katagori rendah sekali.

Selanjutnya untuk mengetahui keaktifan guru pembimbing dalam melaksanakan layanan penempatan dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.15. Aspek keaktifan guru pembimbing terhadap minat pemilihan jurusan Siswa Kelas XI Pada MAN 3 Amuntai Tahun Pelajaran 2008/2009

No	Alternatif Jawaban	F	%
----	--------------------	---	---

1.	Tidak pernah	35	87,5%
2.	Pernah	0	0
3.	Tidak tahu	5	12,5%
	Jumlah	40	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat siswa yang menyatakan guru pembimbing tidak pernah mengadakan layanan penempatan sebanyak 35 orang (87,5%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang menjawab tidak tahu sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali, dan tidak ada siswa yang menjawab guru pembimbing pernah mengadakan layanan penempatan.

C. ANALISIS DATA

1. Kesesuaian Penempatan Jurusan Berdasarkan Minat dan Kemampuan Siswa.

a. Minat

1. Aspek yang berperan dalam minat pemilihan jurusan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada tabel 4.7 yang memuat tentang minat pemilihan jurusan siswa dipengaruhi oleh pendidik sebanyak 20 orang (75%) termasuk katagori tinggi, siswa yang berada pada jurusan yang ia tempuh keinginan sendiri sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali, dan yang dipengaruhi oleh orang tua sebanyak 5 orang (12,5%) dengan katagori rendah sekali. Disini terlihat peran pendidik dalam menentukan jurusan dipilih oleh sebagian besar siswa. Hal ini didukung pula oleh pernyataan dari sebagian besar siswa yang menyatakan minat pemilihan jurusan mereka dipengaruhi oleh penempatan yang dilakukan pendidik.

2. Aspek minat siswa pada jurusan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada tabel 4.8 yang memuat tentang aspek minat siswa pada jurusan, menunjukkan bahwa siswa yang ingin tetap di jurusan yang

sudah mereka tempati sebanyak 34 orang (85%) termasuk katagori tinggi, siswa yang ingin pindah jurusan sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali, ndan siswa yang menjawab tidak tahu ada 1 orang (2,5%) termsasuk katagori rendah sekali. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah dalam penempatan jurusan yang dilakukan oleh pendidik, ini terlihat dari adanya 5 orang siswa yang ingin pindah jurusan

b. Kemampuan (Nilai)

1) Nilai mata pelajaran matematika siswa jurusan IPA

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada tabel 4.3 dari 20 orang siswa pada jurusan IPA terdapat 1 orang yang memperoleh nilai 9,5, 4 orang memperoleh nilai 9, 1 orang memperoleh nilai 8,5, 8 orang memperoleh nilai 8, 1 orang memperoleh nilai 7,5, 1 orang memperoleh nilai 5,5, 3 orang memperoleh nilai 5, dan 1 orang memperoleh nilai 4,5.

Dilihat dari tabel 4.3 memang sebagian besar siswa dapat menguasai mata pelajaran matematika, hal ini terlihat dari nilai matematika sebagian besar siswa yang di atas angka 6, akan tetapi ada sebagian kecil yaitu 5 orang siswa yang nilai mata pelajaran matematikanya di bawah angka 6, ini berarti siswa yang bersangkutan tidak mampu menguasai atau menghadapi pelajaran matematika, hal ini menunjukkan adanya masalah yang dihadapi siswa terkait dengan ketidakmampuan siswa menghadapi mata pelajaran matematika pada jurusan IPA, disini lah perlu adanya layanan penempatan agar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

2) Nilai mata pelajaran kimia siswa jurusan IPA

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada tabel 4.4 dari 20 orang siswa pada jurusan IPA 4 orang memperoleh nilai 9, 3 orang memperoleh nilai 8,5, 7 orang memperoleh

nilai 8, 1 orang memperoleh nilai 7, 1 orang memperoleh nilai 6, 1 orang memperoleh nilai 5,5, 2 orang memperoleh nilai 5, dan 1 orang memperoleh nilai 4,5.

Dilihat dari tabel 4.4 memang sebagian besar siswa dapat menguasai mata pelajaran kimia, hal ini terlihat dari nilai kimia sebagian besar siswa di atas angka 6, akan tetapi ada sebagian kecil yang mengalami masalah, yaitu 4 orang siswa yang nilainya dibawah angka 6, dan 1 orang yang nilainya 6, hal ini menunjukkan adanya masalah yang dihadapi siswa terkait dengan ketidakmampuan siswa menghadapi mata pelajaran kimia pada jurusan IPA

3) Nilai mata pelajaran fisika siswa jurusan IPA

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada tabel 4.5 dari 20 orang siswa pada jurusan IPA 4 orang memperoleh nilai 9, 4 orang memperoleh nilai 8,5, 4 orang memperoleh nilai 8, 2 orang memperoleh nilai 7, 1 orang memperoleh nilai 6, 2 orang memperoleh nilai 5,5, dan 3 orang memperoleh nilai 5.

Dilihat dari tabel 4.5 memang sebagian besar siswa dapat menguasai mata pelajaran fisika, hal ini terlihat dari nilai fisika sebagian besar siswa di atas angka 6, akan tetapi ada sebagian kecil yang mengalami masalah, yaitu 5 orang siswa yang nilainya dibawah angka 6, ini menunjukkan adanya masalah yang dihadapi terkait dengan ketidakmampuan siswa dalam menghadapi mata pelajaran fisika pada jurusan IPA

4) Nilai mata pelajaran Ekonomi / Akuntansi siswa jurusan IPS

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada tabel 4.6 dari 20 orang siswa pada jurusan IPS 5 orang memperoleh nilai 9,5, 7 orang memperoleh nilai 9, 4 orang memperoleh nilai 8,5, 3 orang memperoleh nilai 8, dan 1 orang memperoleh nilai 7,5.

Dengan demikian tidak ada masalah dalam penempatan jurusan di jurusan IPS karena semua siswa memperoleh nilai di atas angka 6.

c. Penempatan Jurusan

1) Syarat Penempatan

Dari hasil penelitian ternyata syarat penempatan jurusan hanya semata berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, permasalahan yang timbul disini adalah ketika jumlah siswa untuk jurusan IPS sudah mencukupi ada 5 orang siswa yang memperoleh nilai berkisar antara 6 - 6,5 pada mata pelajaran matematika, kimia, fisika, dan akuntansi/ekonomi, siswa yang bersangkutan pun tidak dapat menentukan pilihan terhadap jurusan, di karenakan jumlah siswa IPS sudah mencukupi maka 5 orang siswa tadi dimasukkan ke jurusan IPA yang masih memungkinkan menerima siswa.

2) Proses Penempatan

Berdasarkan hasil penelitian tidak ada proses penempatan siswa, hanya menempatkan berdasarkan nilai, tidak ada penyelenggaraan layanan penempatan dan tes penempatan yang seharusnya diselenggarakan oleh pihak sekolah dan dikelola oleh guru pembimbing.

Dalam proses penempatan di MAN 3 Amuntai hanya berdasarkan nilai, ketika ditemukan nilai siswa yang rata-rata antara nilai IPA dan IPS nya, dan siswa yang bersangkutan tidak dapat menentukan pilihan terhadap jurusan, maka kebijakan untuk menentukan jurusan ditentukan oleh pendidik, disini lah terlihat adanya masalah ketika suatu jurusan siswanya sudah mencukupi, maka siswa td dipaksakan masuk kejurusan yang masih memungkinkan menerima siswa.

Dalam hal ini adalah, ada 5 orang siswa yang nilainya rata-rata antara IPA dan IPS di masukkan ke kelas IPA karena kelas IPS sudah penuh.

3) Masalah-masalah dalam Layanan Penempatan

Berdasarkan data yang terkumpul masalah yang timbul dalam layanan penempatan adalah kurang aktifan guru BK dalam menyampaikan layanan penempatan, tidak adanya sosialisasi tentang layanan penempatan, mengakibatkan ketidaktahuan siswa terhadap manfaat dari layanan penempatan, sehingga siswa tidak berminat menggunakan layanan penempatan.

4) Usaha-usaha untuk Mengatasi Permasalahan

Berdasarkan hasil penelitian sudah ada usaha yang dilakukan pihak sekolah untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam layanan penempatan yaitu mengaktifkan layanan penempatan, dengan memberikan penjelasan kepada siswa tentang manfaat dan tujuan dari layanan penempatan, agar siswa lebih berminat untuk menggunakan layanan penempatan dalam mengatasi permasalahan dalam layanan penempatan jurusan, akan tetapi belum ada tindakan kepada 5 orang siswa yang sudah terlanjur ditempatkan pada jurusan, dan ingin pindah dari jurusan IPA ke jurusan IPS.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesesuaian Penempatan Jurusan.

1) Kemampuan menghadapi mata pelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada tabel 4.10 bahwa siswa merasa mudah terhadap mata pelajaran yang disajikan, sebanyak 27 orang (65%) termasuk kategori tinggi, siswa yang merasa biasa saja terhadap mata pelajaran yang disajikan sebanyak 8 orang (22,5%) termasuk kategori rendah, dan siswa yang merasa sukar terhadap mata pelajaran yang disajikan ada 5 orang (12,5%) termasuk kategori rendah sekali. Hal ini menunjukkan bahwa 5 orang siswa mengalami kesulitan dalam menghadapi pelajaran yang disajikan pada jurusan, ini sesuai dengan adanya 5 orang siswa jurusan IPA yang nilainya di bawah rata-rata dan ingin pindah jurusan ke IPS.

2) Faktor perasaan terhadap penempatan jurusan yang ditempatkan oleh pendidik.

Dari tabel 4.11 yang memuat aspek perasaan terhadap penempatan jurusan yang dilakukan oleh pendidik bahwa siswa yang merasa senang terhadap jurusan yang ditempatkan oleh pendidik sebanyak 26 orang (65%) termasuk kategori tinggi, siswa yang merasa biasa saja terhadap jurusan yang ditempatkan oleh pendidik sebanyak 9 orang (22,5%) termasuk kategori rendah dan siswa yang merasa tidak senang terhadap jurusan yang ditempatkan oleh

pendidik ada 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali. Hal ini menunjukkan masalah yang ada pada penempatan jurusan, yaitu 5 orang siswa yang merasa tidak senang dengan penempatan jurusan yang dilakukan oleh pendidik, ini sesuai dengan 5 orang siswa IPA yang memperoleh nilai di bawah rata-rata dan ingin pindah jurusan

b. Faktor Eksternal

1) Dukungan orang tua terhadap jurusan yang ditempatkan oleh pendidik

Dari tabel 4.12 yang memuat pengaruh dukungan orang tua terhadap pemilihan jurusan siswa dapat dilihat bahwa orang tua tidak tahu dengan jurusan yang dipilih anaknya sebanyak 35 orang (87,5%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang orang tuanya mendukung sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali dan tidak ada yang tidak mendukung. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua tidak terlalu perhatian terhadap jurusan yang dipilih anaknya, ini terbukti dari sebagian besar siswa menjawab tidak tahu orangtuanya mendukung atau tidak dengan jurusan yang ditempati anaknya, dan ini tidak begitu berpengaruh terhadap siswa karena sebagian besar siswa ingin tetap pada jurusan yang telah mereka tempati. Hanya ada 5 orang yang menjawab bahwa orang tua mereka mendukung terhadap jurusan yang ditempati anaknya.

2) Aspek pengaruh teman sepergaulan terhadap minat pemilihan jurusan

Dari tabel 4.13 yang memuat tentang aspek pengaruh teman sepergaulan terhadap minat pemilihan jurusan, di sini terlihat pengaruh teman sepergaulan, siswa yang menjawab tidak tahu sebanyak 35 orang (87,5%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang menjawab teman sepergaulan turut mempengaruhi sebanyak 5 orang (12,5) termasuk katagori rendah sekali dan tidak ada yang menjawab bahwa teman sepergaulan tidak mempengaruhi. Hal ini menunjukkan bahwa teman sepergaulan tidak begitu mempengaruhi terhadap minat pemilihan jurusan ini terbukti sebagian besar siswa menjawab tidak tahu tentang pengaruh teman

sepergaulan dalam minat pemilihan jurusan, sebagian kecil yaitu 5 orang yang menjawab teman sepergaulan turut mempengaruhi minat pemilihan jurusan mereka.

3) Aspek pengaruh bidang lapangan pekerjaan pada minat pemilihan jurusan

Dari tabel 4.14 yang memuat tentang aspek pengaruh bidang lapangan pekerjaan terhadap minat pemilihan jurusan bahwa siswa yang menyatakan pemilihan jurusan agar mudah mencari pekerjaan sebanyak 28 orang (62,5%) termasuk katagori tinggi, siswa yang menjawab hanya untuk menuntut ilmu ada 10 orang (32,5%) termasuk katagori rendah, dan siswa yang menjawab tidak tahu ada 2 orang (5%) termasuk katagori rendah sekali. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menentukan minat pemilihan jurusan mereka karena factor ingin mudah mencari pekerjaan ini dan mereka memilih jurusan berdasarkan pengalaman dari keluarga mereka.

4) Aspek keaktifan guru pembimbing (layanan penempatan) dalam minat pemilihan jurusan

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.15 yang memuat tentang keaktifan guru pembimbing melaksanakan layanan penempatan dapat dilihat siswa yang menyatakan guru pembimbing tidak pernah mengadakan layanan penempatan sebanyak 35 orang (87,5%) termasuk katagori tinggi sekali, siswa yang menjawab tidak tahu sebanyak 5 orang (12,5%) termasuk katagori rendah sekali, dan tidak ada siswa yang menjawab guru pembimbing pernah mengadakan layanan penempatan. Hal ini menunjukkan bahwa guru pembimbing tidak pernah mengadakan layanan penempatan sebagai sarana yang menunjang agar penempatan jurusan siswa dapat benar-benar sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.